

# ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN PANCING ULUR DESA MUARA TAIKAKO KECAMATAN SIKAKAP KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Rikar Halfasindo<sup>1</sup>, Junaidi<sup>2</sup>, Yuspardianto<sup>2</sup>  
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, Padang  
E-mail : rikar.halfasindo5@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis pendapatan nelayan pancing Ulur Desa Muara Taikako Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian yaitu dengan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap 20 orang nelayan. Hasil tangkapan nelayan di Desa Muara Taikako sebesar 210,5 Kg setiap melaut. Maka rata-rata nelayan mendapatkan 10,525 Kg per orang dalam sekali melaut dari 20 orang nelayan. Berdasarkan jumlah hasil tangkapan nelayan desa muara taikako adalah 112 ekor dengan 9 jenis ikan. Jenis hasil tangkapan nelayan pancing ulur Desa Muara Taikako jenis ikan paling banyak ialah ikan kerapu lumpur dengan persentase 21,4% dan 14,3%. Hasil perhitungan biaya melaut pancing ulur di Desa Muara Taikako adalah Rp.2.024.000 biaya pengeluaran sebesar Rp.101.200/orang nelayan. Hasil Pendapatan Nelayan Pancing Ulur adalah 20 orang melaut adalah sebesar Rp. 3.663.000 sehingga setiap nelayan memperoleh pendapatan rata-rata sebesar Rp.183.150. Dari hasil analisis nilai  $R/C > 1$ , maka usaha nelayan Berlanjut.

## PENDAHULUAN

Perikanan merupakan salah satu bidang yang diharapkan mampu menjadi penopang kesejahteraan rakyat Indonesia. Sub sektor perikanan dapat berperan dalam pemulihan dan pertumbuhan perekonomian bangsa Indonesia karena potensi sumberdaya ikan yang besar dalam jumlah dan keragamannya. Selain itu, sumberdaya ikan termasuk sumberdaya yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) sehingga dengan pengelolaan yang bijaksana, dapat terus dinikmati manfaatnya.

## METODE

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab pendapatan yang diperoleh nelayan adalah pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TP) dan semua biaya (TC). Jadi  $Pd = TP - TC$ . Terlebih dahulu diketahui total biaya dari usaha penangkapan (TC) dengan rumus  $TC = TFC + TVC$  yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (VC) adalah biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya

yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contoh biaya untuk tenaga kerja, BBM dan Umpan (Soekartawi, 2002 dalam Adhar, 2012).

## HASIL PENELITIAN

Desa Taikako merupakan wilayah paling luas daerahnya dengan luas 168,20 km<sup>2</sup>, luas wilayah Kecamatan Sikakap secara keseluruhan 312,60 km<sup>2</sup>. Panjang garis pantai secara keseluruhan Kecamatan Sikakap 93,35 km, dengan panjang garis pantai Desa Taikako 21,71 km. (BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2020).

Perhitungan data sekunder untuk mengetahui hasil tangkapan ulur sebagai berikut :

$$\text{Hasil Tangkapan/ Nelayan} = \frac{210,5 \text{ Kg}}{20 \text{ orang}} = 10,525 \text{ Kg}$$

Analisis biaya perawatan melaut merupakan jumlah nominal yang diperoleh total pengeluaran yang di keluarkan selama melaut. Analisa ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran yang dibutuhkan dari suatu kegiatan usaha penangkapan. adapun biaya melaut Nelayan Pancing Ulur Di Desa Mauara Taikako Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada tabel tabulasi

dilampiran 2. Untuk mengetahui biaya operasional adalah sebagai berikut:

a. VC

- Umpan : Rp. 400.000
- Ransum: Rp. 340.000
- BBM :  $\frac{\text{Rp. 464.000} +}{\text{Rp. 1.204.000}}$

b. FC

- Perahu
  - Biaya Penyusutan: Rp. 220.000
  - Biaya Perawatan :  $\frac{\text{Rp. 200.000} +}{\text{Rp.420.000}}$
- Mesin
  - Biaya Penyusutan: Rp. 100.000
  - Biaya Perawatan :  $\frac{\text{Rp. 300.000} +}{\text{Rp. 400.000}}$

Untuk menghitung Biaya Melaut digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} TC &= VC + FC \\ TC &= \text{Rp. 1.204.000} + \text{Rp. 820.000} \\ &= \text{Rp.2.024.000} \\ \text{Rata-rata} &= \text{Rp.2.024.000} / 20 \text{ Orang} \\ &= \text{Rp. 101.200} / \text{orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan biaya melaut pancing ulur di Desa Muara Taikako diatas adalah Rp.2.024.000. biaya ini termasuk biaya paling terjangkau untuk dalam satu kali operasi. Rata-rata biaya pengeluaran nelayan perorang biasanya menghabiskan sekitar Rp. 101.200. Biaya ini juga sangat relative murah dan tidak > dari Rp. 150.000.

Analisis *Revenue Cost Ratio* adalah pendapatan nelayan dapat dilihat di tabulasi 2. Berikut untuk mengetahui pendapatan nelayan adalah:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

- $\pi$  = Total Penerimaan
- TR = Total Pendapatan
- TC = Cost (Pendapatan)

$\pi$  = Pendapatan (Revenue)

Diketahui :

$$\begin{aligned} \text{Hasil Tangkapan} &= 210,5 \text{ Kg} \\ \text{Harga} &= \text{Rp.27,000} / \text{Kg} \\ \text{TR} &= (210,5 \text{Kg} \times \text{Rp.27,000} / \text{Kg}) \\ &= \text{Rp. 5.687.000} \\ \text{TC} &= \text{Rp.2.024.000} \\ \pi &= \text{Rp. 5.687.000} - \text{Rp.2.024.000} \\ \pi &= \text{Rp. 3.663.000} \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata} = \text{Rp. 3.663.000} : 20 = \text{Rp. 183.150}$$

Analisis pendapatan nelayan pancing ulur Desa Muara Taikako dapat di jumlahkan nominalnya adalah Rp. 3.663.000 jika dirata-

ratakan Rp. 183.150. Dari nilai  $R/C > 1$  yang didapatkan, maka usaha ini layak dilanjutkan.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan dan Saran

1. Hasil tangkapan nelayan di Desa Muara Taikako sebesar 210,5 Kg setiap melaut. Maka rata-rata nelayan mendapatkan 10,525 Kg per orang dalam sekali melaut.
2. Berdasarkan jumlah hasil tangkapan nelayan adalah 112 ekor dan 9 jenis ikan. Jenis hasil tangkapan nelayan pancing ulur Desa Muara Taikako jenis ikan paling banyak ialah ikan kerapu lumpur dengan persentase 21,4% dan 14,3%. dan jumlah ekonomis rata-rata paling tinggi adalah Ikan kerapu *Epinephelus Coioides*.
3. Biaya melaut pancing ulur di Desa Muara Taikako adalah Rp.2.024.000 Sehingga biaya pengeluaran setiap nelayan sebesar Rp.101.200/orang. Dan Hasil Pendapatan Nelayan Pancing Ulur Desa Muara Taikako Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai setiap melaut adalah sebesar Rp. 3.663.000 Sehingga setiap nelayan mendapatkan sebesar Rp.183.150 Dari hasil analisis nilai  $R/C > 1$ , Maka usaha nelayan pancing ulur Desa Muara Taikako Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai layak dilanjutkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) Monintja. Daniel. R. 2006. Teknologi Perikanan Tangkap yang Bertanggung jawab. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Ilmu Kelautan ITB Bogor: Bogor.
- (2) Pemda Kab. Mentawai, 2017. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2005-2025
- (3) BPS Mentawai (2020) *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai* Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
- (4) Soekarwati., (1989). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi edisi revisi 2002: PT Raja Grafindo Persada: Jakarta